

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bentuk dari aransemen *Jazz Street* terdiri dari 3 bagian utama yaitu A, A1, B, kemudian bagian utama tersebut diulang sebanyak 2 kali ditambah dengan bagian intro dan *coda*. Pada putaran pertama bentuk masih sama seperti aslinya, mengikuti bentuk lagu *Jazz Street*, sedangkan pada putaran kedua merupakan pengembangan iringan dan penambahan idiom musik Lampung, namun tema melodi pada bagian A putaran kedua tidak dimainkan secara utuh.

Adapun urutan bagian perbagian dalam aransemen lagu *Jazz Street* adalah intro, A, A1, B, A (putaran 2), A1 (putaran 2), B (putaran 2), A, *Coda*. Aransemen kolaborasi tersebut menggunakan konsep kolaborasi musik jazz dengan instrumen *ceetik* untuk merepresentasikan nuansa khas musik Indonesia, sehingga lagu *Jazz Street* yang merupakan lagu Jazz dari Barat akan dihadirkan dalam nuansa Indonesia, dengan harapan akan memberikan pengalaman estetik serta memberikan kontribusi alternatif terhadap perkembangan musik jazz khususnya di Indonesia.

Perbedaan lagu *Jazz Street* setelah diaransemen terdapat pada pola permainan khas *ceetik*. Penerapannya pada aransemen lagu *Jazz Street* adalah dengan membuat ruang-ruang pada bagian A dalam aransemen lagu tersebut untuk di masukkan unsur pola tabuh *khapot*. Pemilihan penerapan pola tersebut tentunya memiliki alasan yang konkrit. Alasan memilih bagian A untuk

menerapkan tabuhan tersebut karena iringan asli dalam lagu *Jazz Street* memiliki sukatan yang sama. Pola tabuhan *khapot* akhirnya bisa menyatu dan melebur dalam komposisi kolaborasi musik barat dan etnik yang memiliki *pakem-pakem* tersendiri.

Pada bagian B *celetik* mengiringi melodi asli dengan pola tabuhan tari. Tabuhan *khapot* dan tabuhan tari, pola ini biasanya hanya mengiringi musik acara adat di daerah asalnya. Letak perbedaan antara lagu *Jazz Street* sebelum diaransemen dan sesudahnya, suara kayu yang ditimbulkan instrumen *celetik* memberi nuansa khas instrumen tradisi Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen asli Indonesia bisa memberi warna suara baru pada lagu *Jazz Street* yang awalnya hanya dimainkan dengan instrumen modern.

B. Saran

Dengan pesatnya musik yang ada di Indonesia membuat musik khas Indonesia mulai ditinggalkan oleh masyarakat. Terhadap fenomena ini penulis memberikan saran terhadap inovasi dalam mempertahankan musik tradisi asli, adapun salah satu caranya dengan menggunakan konsep kolaborasi, karena konsep kolaborasi akan mudah diterima oleh para seniman. Instrumen tradisi Indonesia secara tidak langsung dengan konsep tersebut akan selalu ada.

DAFTAR PUSTAKA

Dana Semerta Arta, I Wayan, 2012. *Gamolan Peking Musik Bambu Dari Sekala Berak*. Sekele Institut

Deter, Mack. 2004 *Musik antara Kritik dan Apresiasi*. Yogyakarta: Kompas.

Ganap, Victor. *Konsep Multikultural dan Etnisitas Pribumi dalam Penelitian Seni* dalam jurnal *Humniora FIB UGM*.

Hadi, Sumandiyo, 2006. *Seni Dalam Ritual Agama*, Pustaka 2006

Hardjana, Suka, 2004. *Musik Antara Kritik dan Apresiasi*. Jakarta

Salim, Djohan. *Psikoogi Musik*. Best Publisher.

Vincent, Dermott, 2003. *Membuat Musik Biasa Jadi Luar Biasa*. Art Musik Today

Kutipan Media Internet

Biografi Jaco Pastorius, 2014, <https://dhikayosia.wordpress.com/2011/01/01/jaco-pastorius/2014>, diakses 3 September 2014

Sekilas Tentang Jaco Pastorius, 2014, http://blogbasiss.blogspot.com/2011/06/sekilas-tentang-jaco-pastorius_27 diakses 3 september 2014

Nicky sirlalang, *Biografi Pemain Bass Jhon Pattittucci*, 2010, <http://nickysirlalang.blogspot.com/2012/12/biografi-pemain-bass-jazz-jhonpatittucci.html>

Jaco Pastorius, 2010, <http://www.discogs.com/artist/10616-jaco-pastorius>

Album Jaco PAstorius, <http://www.allmusic.com/album/jazz-streamw0000872851/similar>